

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menganut prinsip desentralisasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Sistem ini memungkinkan pemerintah untuk lebih membagi kekuasaan dan wewenang kepada pihak yang berwenang di daerah. Dengan adanya desentralisasi ini, pemerintah pusat dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah supaya lebih efektif dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat untuk proses pemerataan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata secara material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan pembukaan UUD RI 1945 alinea 4 dalam kesatuan negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat. Sektor perekonomian sebagai penggerak utama dalam pembangunan untuk mencapai kemajuan dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat baik di kota maupun desa, diperlukan pula SDM yang berkualitas dan terampil. Ketersediaan SDM yang mumpuni menjadi faktor penting dalam meraih keberhasilan pembangunan nasional.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (Bps.go.id, n.d.), pada tahun 2020 sekitar 56,7% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan. Namun, BPS memprediksi bahwa pada tahun 2035, presentase tersebut

akan meningkat hingga mencapai 66,6%. Fenomena urbanisasi ini menyebabkan wilayah-wilayah yang ditinggalkan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena banyaknya masyarakat usia produktif yang memilih pindah ke kota besar. Oleh karena itu, pemerintah saat ini memfokuskan pembangunan di pedesaan untuk mendorong masyarakat usia produktif agar tetap tinggal dan berkontribusi pada pengembangan desa. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan.

Perkotaan menawarkan kehidupan yang lebih modern dan fasilitas yang lengkap, seperti pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan, pusat pemerintahan dan kantor bisnis, yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat di daerah perkotaan. Di sisi lain, wilayah pedesaan cenderung berfokus pada kegiatan pertanian dan peternakan secara tradisional. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk mempercepat pembangunan di pedesaan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Upaya ini dilakukan untuk menyeimbangkan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Diperlukan juga pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari usaha untuk memajukan desa, meningkatkan kemampuan diri dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka pembangunan desa dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, skill, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui ketentuan kebijakan, program kegiatan, dan pendampingan

yang sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Upaya pemberdayaan diperlukan, Untuk memastikan bahwa potensi yang ada di suatu daerah dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat. Terkadang, sumber daya yang melimpah tidak memberikan manfaat yang maksimal karena kurangnya pengelolaan yang tepat oleh masyarakat setempat. Untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi di desa, pembangunan dan pengembangan organisasi seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dapat dilakukan. BUMDesa merupakan salah satu cara untuk mendorong pengembangan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di desa secara berkelanjutan.

BUMDes didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 untuk memanfaatkan sumber daya dan aset desa guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. BUMDes diharapkan mampu menjalankan usaha ekonomi dan jasa pelayanan umum secara mandiri dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, BUMDes juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan, karena dapat meningkatkan pemasukan Anggaran Pendapatan Desa sehingga dapat membangun fasilitas desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan.

Beberapa wilayah di Provinsi Jawa Timur telah terpilih sebagai pilot project. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa

Timur mengatakan lebih dari 1.424 BUMDes aktif saat ini berkat program Jalin Matra, Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2), dan dukungan Pemerintah Kabupaten. Pada target yang ditetapkan, jumlah BUMDes diharapkan dapat meningkat hingga mencapai 3.000 unit. Selaras dengan pemberitaan awal terkait BUMDes yang ada di Jawa Timur pada tahun 2017 maka dalam artikel SuaraJatim.id diperoleh data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terkait tambahan BUMDes.

**SuaraJatim.id** - Data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) tercatat ada sebanyak 6080 yang telah terdaftar. Dari ribuan yang sudah terdaftar, hanya 456 unit usaha yang masuk dalam kategori maju. "Sebanyak 456 diantaranya masuk kategori maju, 2.270 berkembang, dan 3.354 pemula," ujar Kepala DPMD Jatim, Muhammad Yasin, Senin (26/10/2020).  
Sumber: (<https://jatim.suara.com/read/2020/10/27/093012/dari-6080-bumdes-di-seluruh-jatim-cuma-456-saja-dikategorikan-maju>) diakses pada 26 September 2022

Berdasarkan berita tersebut Jawa Timur memiliki 6080 BUMDes yang terdaftar dan masih 456 unit usaha saja yang berkembang sedangkan di Kabupaten Sidoarjo menurut penuturan Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sidoarjo, Yeti Sri Indriastutie, jumlah BUMDes yang terdata di seluruh Sidoarjo ada sebanyak 203 unit. Dari jumlah tersebut, yang masuk dalam kategori maju ada 37 unit, kategori berkembang 48 unit dan kategori pemula 118 unit.

Badan Usaha Milik Desa di Desa Kedungturi Kecamatan Taman bernama "Surya Sejahtera" berketogori maju dan memiliki prospek keberhasilan meskipun presentase jumlah Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dengan jumlah desa di kecamatan tersebut masih dibawa rata-rata. Detail BUMDes berdasarkan klasifikasi kategori maju, berkembang, dan pemula di Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Taman.

**Tabel 1. 1 Klasifikasi BUMDes Kategori Maju, Berkembang, dan Pemula**

No	Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Alamat	Klasifikasi
1.	Sambi Madu	2018	Jl. Raya Sambibulu No. 1 SambibuluTaman	Maju
2.	Wage Bersinar	2019	Desa Wage	Maju
3.	BUMDes Surya Sejahtera	2014	Jl. Gajah Mada No.09 Kedungturi Taman	Maju
4	Sidodadi Makmur	2019	Jl. Kemendung No. 62 Sidodadi	Berkembang
5	Maju Jaya Makmur Bringinbendo	2021	Jl. Sawunggaling III No. 53	Berkembang
6	BUMDes Mandiri Sentosa	2022	Desa Jemundo Kec. Taman Kab.Sidoarjo	Berkembang
7	BUMDes Anugrah	2014	Jl. Raya Sadang No. 01 Sadang Kec. Taman Kab. Sidoarjo	Berkembang
8	Maju Sejahtera Kramat jegu	2021	Kramat Jegu	Pemula
9	BUMDes Trosobo Sukses	2021	Jl. Raya Trosobo No.2 Desa Trosobo- Taman	Pemula
10	Bhineka Jaya Kembangan	2021	Desa Kembangan Jl. H. Ahmad Rois No.16Kec. Taman Kab. sidoarjo	Pemula
11	BUMDes Raharja	2018	Dusun Balun RT 08 RW 05 Bohar	Pemula

Sumber: DDC (Data Desa Center) Dinas PMD Prov Jatim

Dalam sebuah pernyataan langsung, Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Sidoarjo, Drs. Ec. Ali Imron, MM., menyampaikan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, telah berhasil mengelola usaha dengan baik dan menghasilkan omset yang mencapai miliaran rupiah melalui unit usaha UED-SP. Menurut Bapak Hery Djatmiko, S.Sos, selaku kasi kelembagaan masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (PMD P3A KB), BUMDes Kedungturi saat ini merupakan BUMDes yang menjadi kebanggaan di Kabupaten Sidoarjo, terutama di Kecamatan Taman (Adawiyah, 2018). Hal tersebut dikarenakan melihat usaha yang dijalankan di BUMDes Surya Sejahtera semakin lama semakin berkembang dibandingkan dengan situasi sekarang ini banyak BUMDes yang masih baru merintis.

Dalam artikel yang dimuat oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Jawa Timur menyatakan.

**BUMDesa "SURYA SEJAHTERA" ... BUMDesa SURYA SEJAHTERA** ini memiliki aset Rp. 11,013 Milyar dimana Rp.8,2 Milyar merupakan dana masyarakat. Dengan unit usaha Simpan Pinjam dan Toko Sembako BUMDesa ini mampu melayani hampir 4.000 warga masyarakat.

(Dikutip dari <http://www.dpmd.jatimprov.go.id/home-mainmenu-1/90-berita/973-bumdesa-surya-sejahtera> pada 27 September 2022)

BUMDes Surya Sejahtera didirikan berdasarkan Peraturan Desa Kedungturi Nomor 3 Tahun 2021 dan didasarkan pada AD ART Nomor 4

Tahun 2021. Sebelumnya, pada tahun 1996 telah ada Usaha Ekonomi Desa (UED) di desa tersebut. Pada tahun 2014, BUMDes Surya Sejahtera resmi didirikan dan UED-SP menjadi salah satu unit dari BUMDes tersebut. Pada tahun 2019, UED-SP berhasil mengumpulkan dana dari masyarakat hingga mencapai 17 miliar.

**KBRN, Sidoarjo :** (BUMDES) Surya Sejahtera, Desa Kedungturi mendapat kunjungan mendadak dari DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (15/3). Dalam kunjungan yang dihadiri Abdillah Nasih dan H. Bashor dari Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo itu. Menurut Cak Nasik (panggilan akrab Abdillah Nassih), Bumdes Kedungturi dengan unit usaha UED. Simpan Pinjam Sumber Rejeki nyatanya dalam perkembangan sudah tidak lagi terlihat sebagai lembaga keuangan yang berskala Desa. "Lebih mirip dengan layanan keuangan perbankan secara umum, karena disini terlihat sudah menggunakan SAK- ETAP (standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik)," katanya saat dikonfirmasi.

(Dikutip dari: <https://rri.co.id/surabaya/jawatimur/1390219/sumbang-pad-desa-puluhan-juta-bumdes-kedungturi-diapresiasi-dprd-pada-27-September-2022>)

Berita diatas menjelaskan bahwasannya unit usaha yang dibawah (BUMDes) Surya Sejahtera yakni UED Simpan Pinjam seperti sudah bukan lembaga keungan yang bertaraf desa tetapi sudah seperti layanan perbankan pada umumnya karena sudah memiliki SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Tetapi memang unit simpan pinjam ini dalam aturan peminjaman dan perhitungan seperti perbankan tetapi dalam hal operasional seperti koperasi yang berasaskan kekeluargaan maka dari itu masyarakat sangat mempercayakan uang mereka untuk ditabung di UED – SP.

**KBRN, Sidoarjo :** Selasa (16/3). Dari kunjungannya para

anggota dewan bersepakat bahwa model pengembangan layanan keuangan yang dikembangkan oleh Bumdes Kedungturi ini harus menjadi role model bagi pengembangan Bumdes-Bumdes yang lain di Kabupaten Sidoarjo.

(Dikutip dari <https://rri.co.id/surabaya/jawa-timur/1390219/sumbang-pad-desa-puluhan-juta-bumdes-kedungturi-diapresiasi-dprd> pada 27 September 2022)

Berita diatas menjelaskan sebelum didirikannya BUMDes Surya Sejahtera tepatnya pada tahun 2015 unit simpan pinjam ini sudah menghasilkan aset sebesar hingga Miliaran rupiah maka dari itu, unit usaha Sumber Rejeki ini disepakati oleh para anggota dewan DPRD Sidoarjo sebagai *role model* layanan keuangan bagi BUMDes lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dana hingga Miliaran rupiah tersebut berasal dari dana tabungan masyarakat yang mana terbukti masyarakat telah mempercayakan uang mereka untuk dikelola oleh BUMDes.

Berkembangnya BUMDes Surya Sejahtera terbukti dengan adanya strategi pengembangan yang sukses dijalankan yang pada akhirnya banyak program dan sektor unit baru. Pada tahun 2018 banyak tambahan unit baru, BUMDes Surya Sejahtera memiliki empat bidang unit yang meliputi unit kemitraan, unit pertokoan, unit layanan sosial yang mencakup TPST, serta unit keuangan berupa 1) UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) “Sumber Rejeki”, 2) Unit Perdagangan berupa (toko agen dan pembayaran E- Payment seperti pembayaran PBB, pembuatan paspor, dan layanan pembayaran online lainnya), 3) Unit Kemitraan berupa menjalin kemitraan dengan minimarket yang ada di sekitar kedungturi dan kemitraan menjahit dengan Bye-Bye Plastic Bags dari Bali, dan yang ke 4) Unit Layanan Sosial

berupa pendirian TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu).

**Tabel 1. 2 Unit Usaha BUMDes Surya Sejahtera**

No	Nama Unit Usaha	Tahun Berdiri
1	UED – SP “Sumber Rejeki”	1996
2	Toko Sembako / Toko	2015
3	Kemitraan Minimarket	2020
4	TPST	2021
5	Kemitraan Menjahit	2022

Sumber : BUMDes Surya Sejahtera

Sidoarjo | JATIMONLINE.NET, Untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga Desa Kedungturi, Taman, Sidoarjo, Bumdes Kedungturi, Surya Sejahtera, melakukan kerja sama dengan mini market yang ada di Desa Kedungturi, Taman. Camat Taman, Drs. Sarbini mengungkapkan rasa bangga dan semangatnya atas upaya yang dilakukan oleh Bumdes SuryaSejahtera, Desa Kedungturi, Taman, Sidoarjo ini. “Menurut pengamatan saya, MoU semacam ini adalah yang pertama di Sidoarjo. Karena saya belum pernah menemuinya. Karena itu, apa yang dilakukan oleh Bumdes Kedungturi ini adalah sebuah inovasi dalam pemberdayaan UMKM.

(Dikutip dari <https://www.jatimonline.net/peduli-ekonomi-warga-bumdes-kedungturi-taman-sidoarjo-kerja-sama-pemberdayaan-dengan-minimarket/> pada 27 September 2022)

Berdasarkan berita diatas program kerja dari unit kemitraan dari BUMDes Surya Sejahtera merupakan inovasi terbaru dan MoU yang pertama kali di Kabupaten Sidoarjo. Pasal 14 dalam Peraturan Desa Kedungturi Nomor 3 Tahun 2021 mengatur tentang kegiatan usaha BUMDes, termasuk dalam hal mengembangkan usaha baik secara mandiri

maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Salah satu strategi program pengembangan yang sedang dijalankan adalah program kemitraan, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kerja sama dengan berbagai pihak. Melalui kerja sama kemitraan dengan minimarket di sekitar Desa Kedungturi, BUMDes Surya Sejahtera berhasil dikenal lebih luas dan mendapatkan imbal balik yang positif.

Program pengembangan memberdayakan masyarakat Desa Kedungturi sekaligus pemberdayaan UMKM untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pengembangan usaha yang tengah dijalankan oleh BUMDes meliputi menjalin kemitraan dengan minimarket (Indomaret, Alfamart, dan Alfamidi) dan menjahit dengan Bye – Bye Plastics Bags dari Bali kedua hal ini menjadikan BUMDes Surya Sejahtera menjadi pelopor dalam upaya pengembangan usaha sekaligus dalam memberdayakan masyarakat dikarenakan kerjasama tersebut merupakan MoU pertama BUMDes di Kabupaten Sidoarjo. Unit lain yang ada di BUMDes seperti TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) juga telah banyak memberikan kontribusi untuk Desa Kedungturi yang mana dahulu Desa Kedungturi merupakan tempat yang kotor akan sampah karena terbatasnya tempat pembuangan sampah sampai pada akhirnya BUMDes melihat adanya permasalahan tersebut sehingga dibangunnya TPST, dengan adanya TPST ini sampah di Desa Kedungturi semakin terkendali.

BUMDes Surya Sejahtera juga semakin memberi kemudahan dan mendekatkan pelayanan ke masyarakat dengan pengembangan unit usaha

berupa unit toko yang menjual hasil UMKM masyarakat setempat ditambah lagi unit pertokoan ini melayani pembayaran *online* (E – Payment) untuk pembayaran seperti pembuatan paspor, PBB, dan pembayaran lainnya. Hal tersebut semakin menguntungkan masyarakat dimana mereka tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk melakukan pembayaran tersebut melainkan sekarang ini di BUMDes sudah bisa melakukan pembayaran tersebut.

BUMDes Surya Sejahtera juga pernah mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya) dan memperoleh 1st Runner Up Community Development & Engagement in BUMDES Award PKKPB- ITS x Pemprov Jatim pada 11 November 2020. Maka dengan demikian BUMDes Surya Sejahtera telah menunjukkan eksistensi keberhasilannya dan strategi - strategi pengembangan yang membuat BUMDes Surya Sejahtera ini semakin maju dan berhasil hingga terkenal hingga luar Jawa Timur. Kesuksesan yang dapat diperoleh oleh BUMDes Surya Sejahtera ini juga dikarenakan strategi pengembangan yang memberikan dampak program terhadap organisasi sehingga pada akhirnya menunjang keberhasilan BUMDes Surya Sejahtera.

Berdasarkan data yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diketahui potensi keberhasilan dan beberapa strategi pengembangan BUMDes Surya Sejahtera di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Dalam menganalisis hal tersebut penulis menggunakan teori berdasarkan

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama (Peraturan Menteri Desa, 2021) meliputi 1) pengembangan usaha, 2) pengembangan jejaring pemasaran, dan 3) pengembangan permodalan. Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian untuk menganalisis mengenai strategi dalam tahap pengembangan yang membuat BUMDes Surya Sejahtera di Desa Kedungturi Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. ini bisa berhasil dan sukses seperti ini, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Surya Sejahtera Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat peneliti ambil berdasarkan deskripsi di latarbelakang adalah “Bagaimana Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan adalah mengetahui strategi pengembangan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera di Desa Kedungturi

Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Untuk menambah wawasan dan literatur bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang serta mampu menerapkan pembelajaran semasa di bangku perkuliahan.
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengelolaan BUMDes secara nyata sehingga dapat dijadikan bahan referensi yang berharga bagi penulis
- 3) Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Publik

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini digunakan untuk memberi informasi dan pembelajaran penting mengenai strategi dalam pengembangan usaha yang diterapkan di BUMDes Surya Sejahtera mengenai keberhasilan yang dapat dibagi atau dijadikan contoh dengan BUMDes lain.